

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ditengah Kondisi kehidupan yang semakin kompleks pada sekarang ini, dimana kebutuhan manusia yang semakin besar juga mungkin akan semakin besar juga. Yang membuat orang-orang dituntut memiliki perlindungan di masa mendatang. Hal itu menjadikan asuransi sebagai perlindungan jika mengalami hal-hal yang tidak harapkan dimasa mendatang. Pada umumnya, dimasa mendatang manusia tidak tahu apa yang akan terjadi. Sebab, untuk perlindungan apabila terjadi hal yang tidak diharapkan, asuransi pun dibutuhkan bertujuan membuat kita tenang. Asuransi memberi pertolongan agar bisa mengatur rancangan keuangan, investasi, menyiapkan dana pendidikan, dana pensiun juga bagi mereka yang ikut asuransi jiwa.

Di Indonesia pengetahuan masyarakat terkait asuransi masih sangat rendah baik asuransi konvensional ataupun asuransi syariah. Masyarakat memiliki pendapat bahwa asuransi itu bukanlah kebutuhan yang utama. Padahal dalam kehidupan ini sering kali terjadi risiko yang tidak terduga. Risiko yang dimaksud yaitu dapat berupa risiko harta, keluarga, maupun beban

risiko diri kita sendiri. Salah satu alasan yang membuat asuransi begitu penting adalah kondisi ketidakstabilan perekonomian.¹

Untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara kontribusi tabarru dan klaim terhadap cadangan dana tabarru', tidak terlepas dari fungsi pelaksanaan fungsi manajemen underwriting oleh perusahaan asuransi jiwa syariah. Underwriting ialah proses penyeleksi risiko dan penguraian sesuai dengan tingkat yang dapat ditanggung oleh perusahaan. Dengan fungsi manajemen tersebut, perusahaan dapat menentukan tarif kontribusi yang mampu memberikan laba maksimal dengan cara memperkirakan risiko yang akan ditanggung pada masa yang akan datang. Selisih antara pendapatan yang diterima dan risiko yang ditanggung dari proses underwriting akan menghasilkan surplus/defisit Cadangan dana tabarru. Surplus underwriting itu sendiri merupakan sisa atau kelebihan dari total kontribusi yang dibayarkan peserta kepada perusahaan asuransi syariah pada periode tertentu dikurangi total klaim, reasuransi (retafakul) dan semua beban provisi (PSAK No. 108, tahun 2010). Maka dari itu cadangan dana tabarru diperoleh dari sisa kontribusi yang dibayarkan peserta kepada perusahaan, dan tidak termasuk ke dalam pendapatan perusahaan, serta dana tabarru itu sendiri tidak dapat digunakan perusahaan untuk keperluannya, tetapi hanya sebagai wakil para peserta dalam mengelola dana tersebut. Cadangan dana tabarru terbentuk dari kontribusi tabarru yang diperoleh oleh perusahaan asuransi syariah.

¹ Salman Zakki Syahriel Mubarak, Skripsi: "*Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim dan Hasil Investasi Terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia tahun 2013-2016*", (Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2018), h. 2.

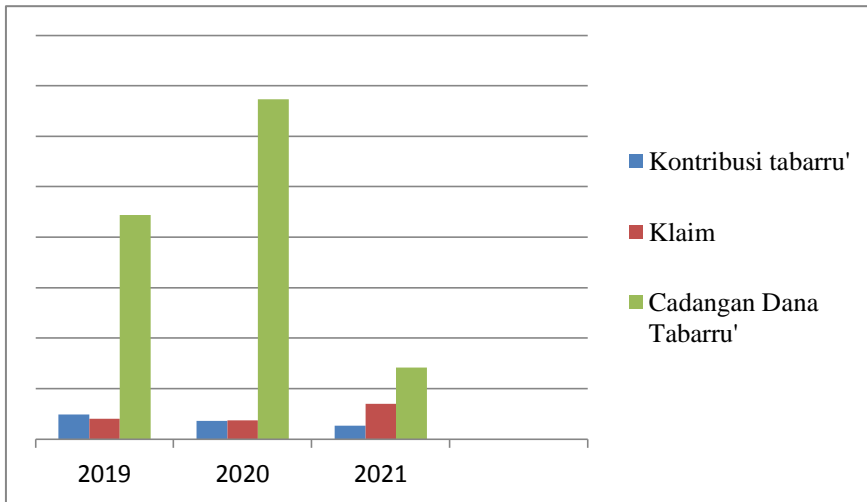
Kontribusi tabarru merupakan jumlah dana yang dibayarkan oleh peserta kepada perusahaan asuransi setelah dikurangi biaya administrasi dan operasional (Supiyanto, 2015).

Selain dari kontribusi tabarru', cadangan dana tabarru terbentuk dari hasil investasi yang dilakukan oleh perusahaan yang nantinya didistribusikan ke dalam cadangan dana tabarru. Hasil investasi diartikan sebagai suatu kegiatan investasi perusahaan asuransi yang bertujuan agar dana dari nasabah yang dikelola perusahaan asuransi dapat tetap stabil dan bahkan bisa meningkat perolehan hasil dari investasi yang dilakukan tersebut (Syakir, 2004). Oleh karena itu untuk mendapatkan cadangan dana tabarru' yang diharapkan maka ada beberapa indikator yang mempengaruhi cadangan dana tabarru', diantaranya yaitu kontribusi tabarru', hasil investasi dan klaim.

Penelitian yang akan penulis lakukan secara khusus mengkaji tentang pengaruh kontribusi tabarru' dan klaim terhadap cadangan dana *tabarru'*. Penelitian tersebut akan penulis lakukan pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK.

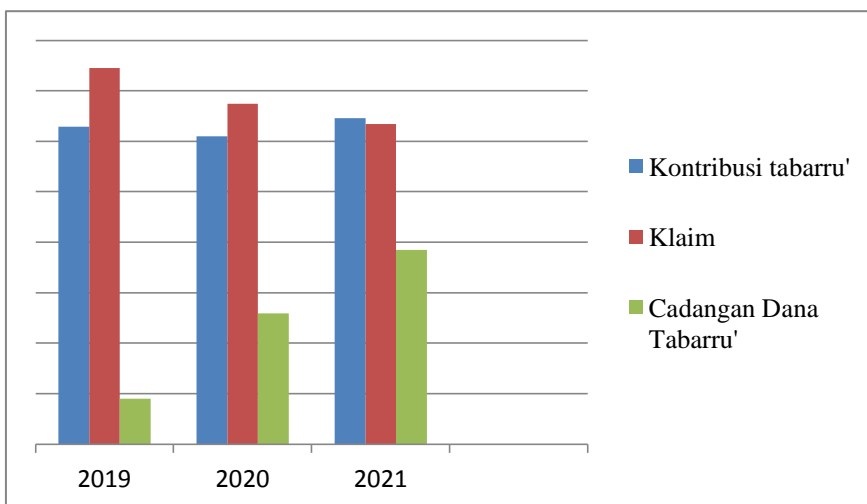
Pada penelitian yang diteliti, peneliti kemudian mengambil tiga belas perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2019-2021.

Gambar 1.1
PT.AIA Financial Unit Syariah
(Dalam Jutaan Rupiah)



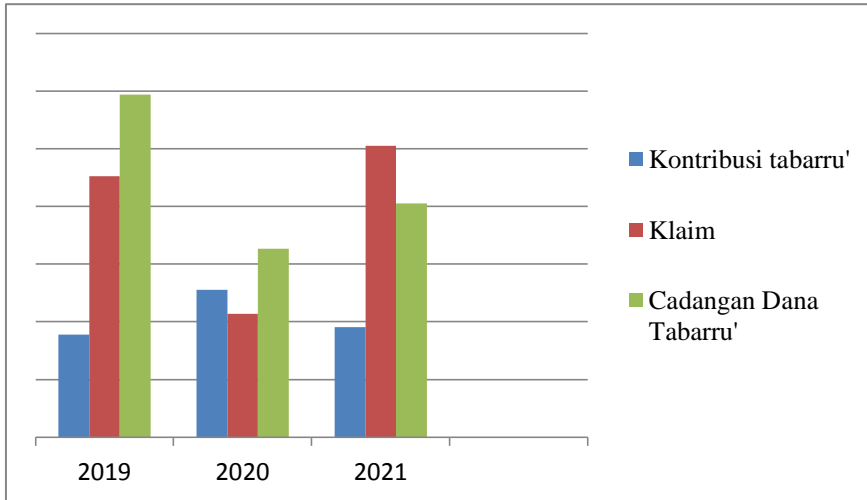
Sumber data: Laporan Keuangan PT. AIA Financial Unit Syariah

Gambar 1.2
PT Asuransi Manulife Unit Usaha Syariah
(Dalam Jutaan Rupiah)



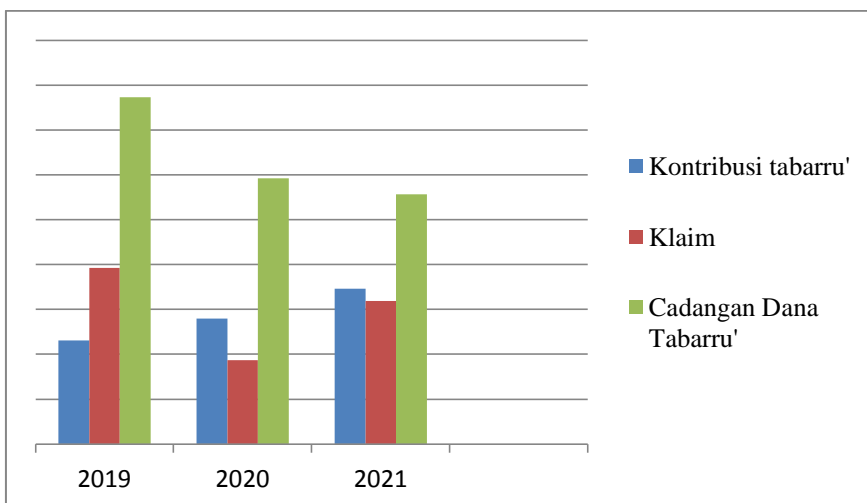
Sumber data: Laporan Keuangan PT Asuransi Manulife Unit Usaha Syariah

Gambar 1.3
PT Asuransi Allianz Life Unit Syariah
(Dalam Jutaan Rupiah)



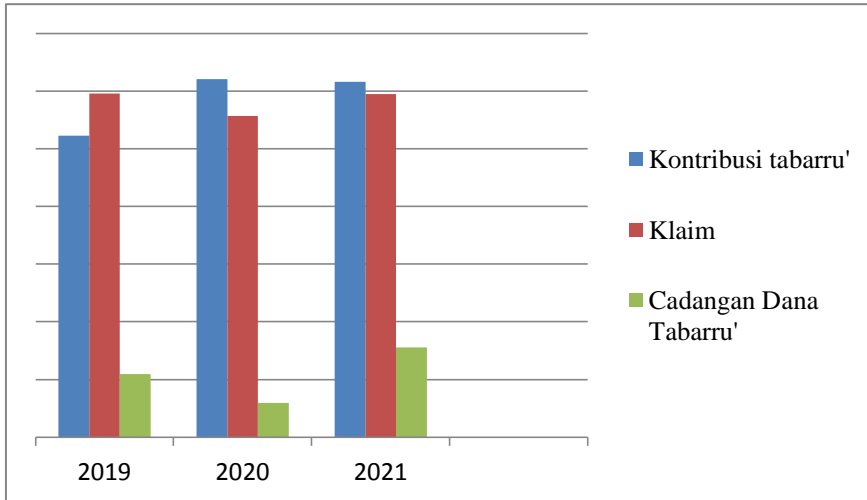
Sumber data: Laporan Keuangan PT Asuransi Allianz Unit Syariah

Gambar 1.4
PT Panindai Ichilife Unit Syariah
(Dalam Jutaan Rupiah)



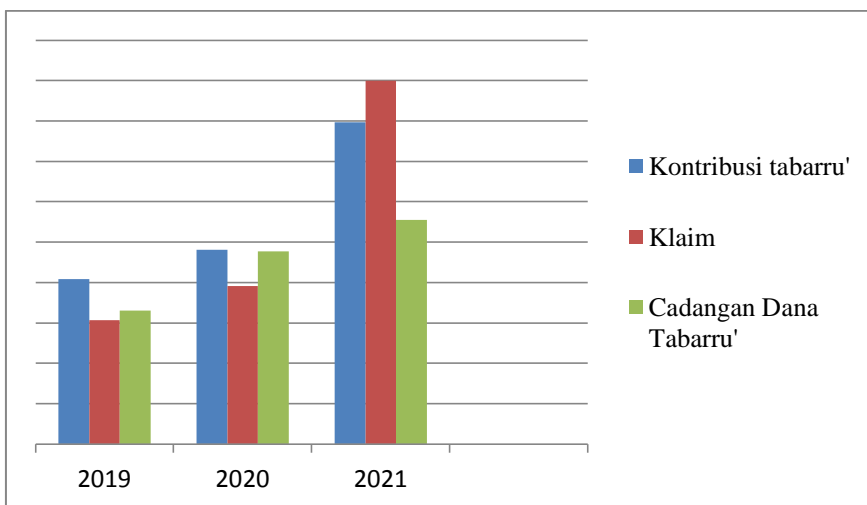
Sumber data: Laporan keuangan PT Panindai Ichilife Unit Syariah

Gambar 1.5
PT BNI Life Insurance
(Dalam Jutaan Rupiah)



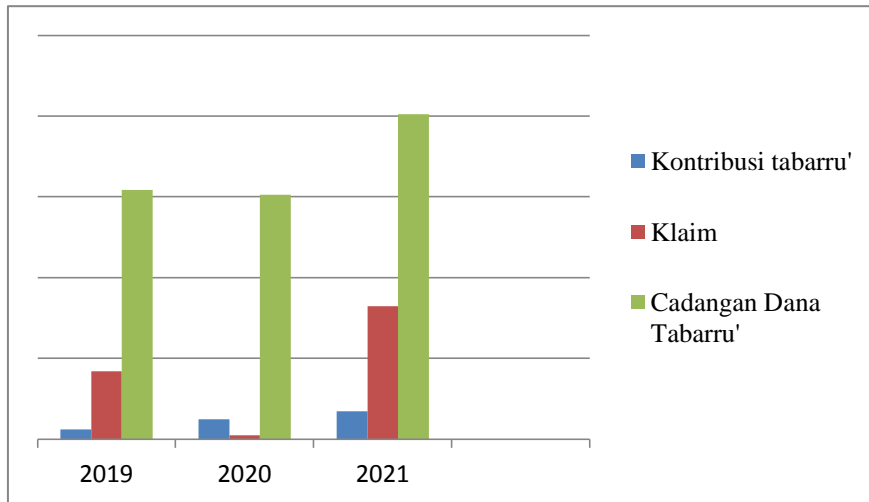
Sumber Data: Laporan Keuangan PT BNI Life Insurance

Gambar 1.6
PT Sun Life Financial Indonesia Unit Syariah
(Dalam Jutaan Rupiah)



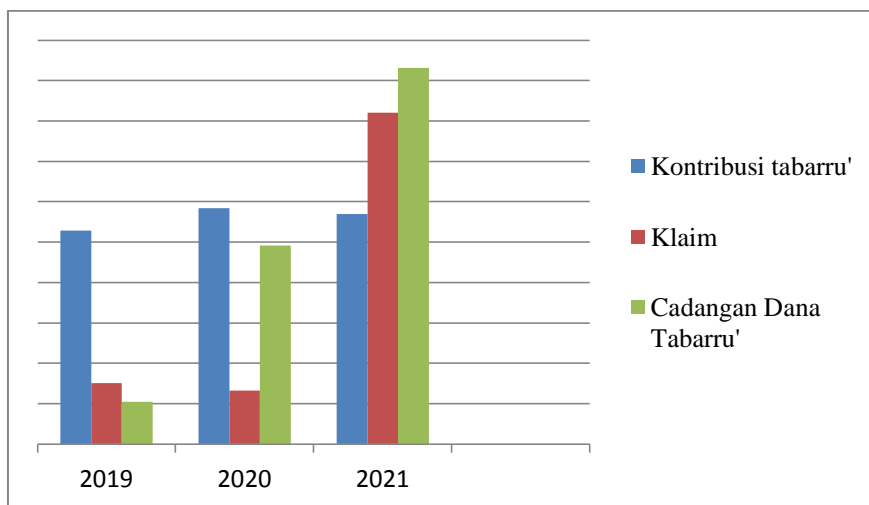
Sumber Data: Laporan Keuangan PT Sun Life Financial Indonesia

Gambar 1.7
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya
(Dalam Jutaan Rupiah)



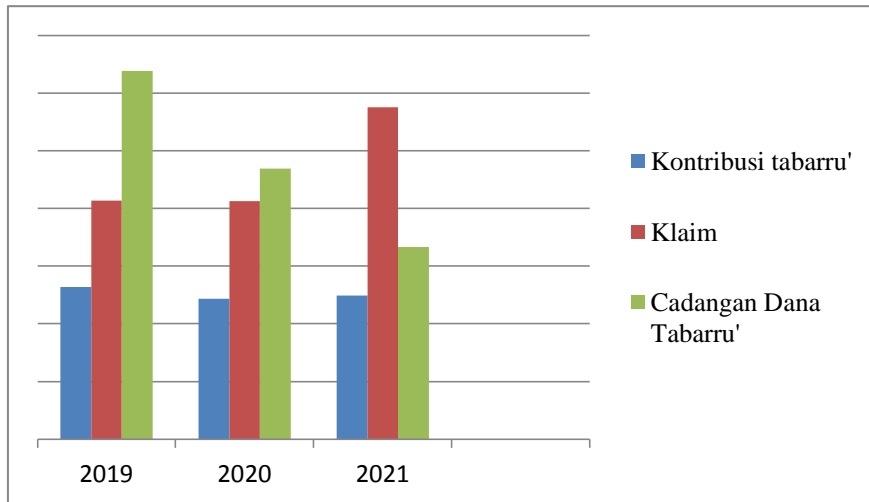
Sumber Data: Laporan Keuangan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya

Gambar 1.8
PT Asuransi Jiwa Mega Life Unit Syariah
(Dalam Jutaan Rupiah)



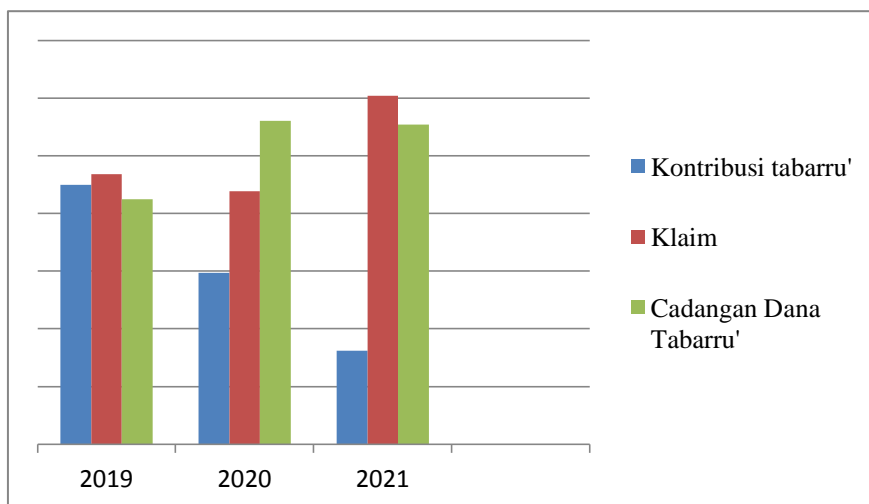
Sumber data: Laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Mega Life Unit Syariah

Gambar 1.9
PT AXA Financial Indonesia Unit Syariah
(Dalam Jutaan Rupiah)



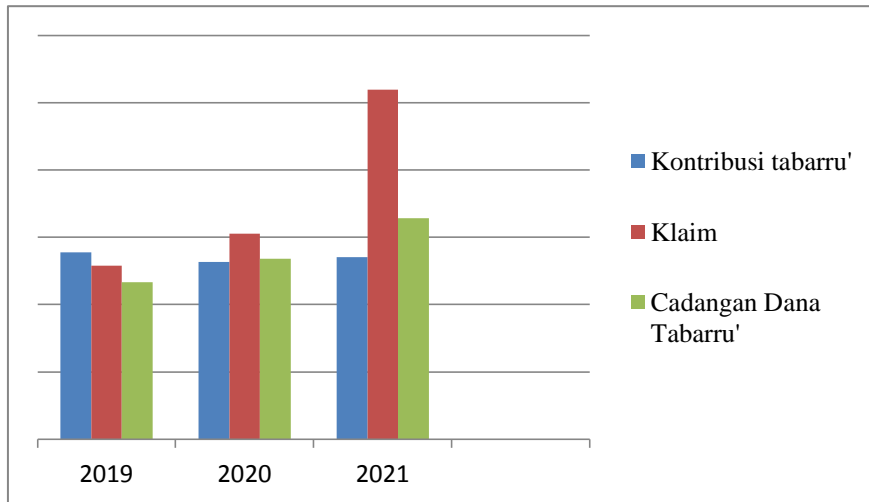
Sumber data: Laporan keuangan PT AXA Financial Indonesia Unit Syariah

Gambar 1.10
PT Avrist Assurance Unit Syariah
(Dalam Jutaan Rupiah)



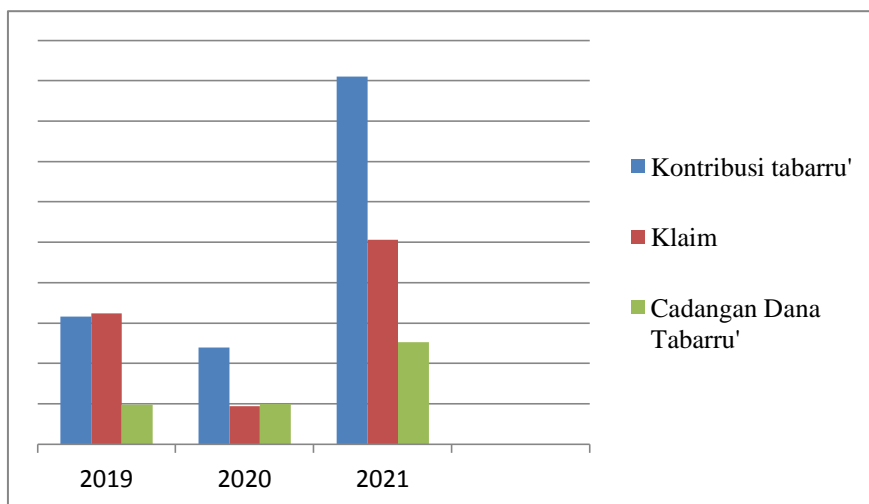
Sumber data: Laporan keuangan PT Avrist Assurance Unit Syariah

Gambar 1.11
PT Great Eastern Life Indonesia
(Dalam Jutaan Rupiah)



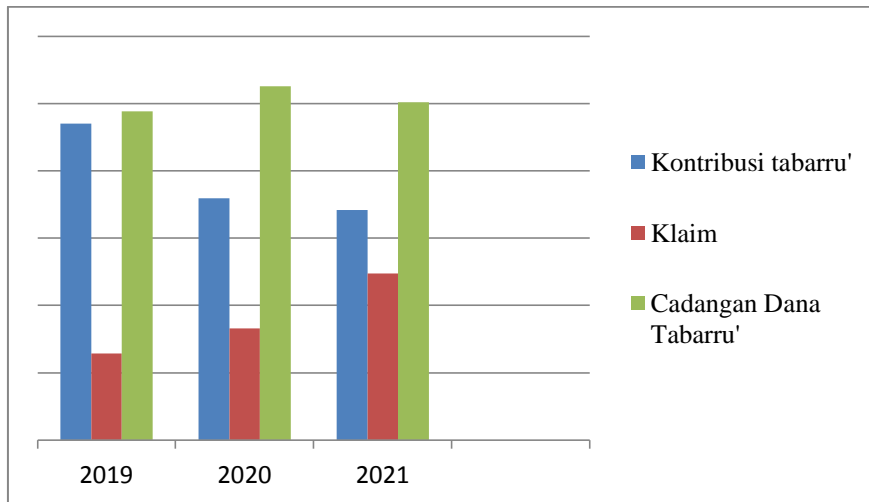
Sumber data: Laporan keuangan PT Great Eastern Life Indonesia

Gambar 1.12
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
(Dalam Jutaan Rupiah)



Sumber data: Laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG

Gambar 1.13
PT Asuransi Jiwa Syariah Amanah Jiwa Giri Artha
(Dalam Jutaan Rupiah)



Sumber: Laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Syariah Amanah Jiwa Giri Artha

Grafik diatas menunjukkan bahwa data jumlah pendapatan premi mengalami perkembangan yang fluktuaktif yaitu adanya kenaikan serta penurunan hasil laporan keuangan asuransi jiwa syariah disetiap periode dan setiap masing-masing perusahaan. Dimana jumlah kontribusi tabarru' tertinggi ada pada laporan keuangan tahun 2020 pada PT. Asuransi Allianz Life Unit Syariah dan terendah pada PT. Asuransi Jiwa Mega Life Unit Syariah tahun 2019, kemudian klaim tertinggi terdapat pada laporan keuangan tahun 2021 PT. Asuransi Allianz Life Unit Syariah dan terendah pada PT. Asuransi Jiwa Mega Life Unit Syariah tahun 2020, terakhir yaitu cadangan dana tabarru' tertinggi terdapat pada laporan keuangan tahun 2020 PT. AIA Financial Unit Syariah dan terendah pada PT. Asuransi Jiwa Mega Life Unit Syariah pada tahun 2019.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa berpengaruh kontribusi tabarru' dan klaim terhadap cadangan dana tabarru', maka penulis mengangkat masalah ini menjadi sebuah penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul: **“Pengaruh Kontribusi Tabarru dan Klaim Terhadap Cadangan Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2019 – 2021”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Masih belum baiknya perusahaan asuransi syariah dalam menerapkan manajemen *underwriting* dalam menilai risiko yang akan ditanggung perusahaan.
2. Masih rendahnya penerimaan kontribusi pada asuransi syariah jika dibandingkan dengan asuransi konvensional.
3. Adanya pengaruh jumlah kontribusi dan klaim terhadap cadangan dana tabarru'.
4. Naik turunnya cadangan dana *tabarru'* setiap tahun yang diperoleh pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah yang dimaksud disini sebagai tolak ukur dalam melakukan penelitian yaitu:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada variabel kontribusi tabarru', klaim dan cadangan dana tabarru' asuransi jiwa syariah di Indonesia.
2. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019-2021 dengan data yang diperoleh dari website resmi masing-masing perusahaan atau pada website Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan-perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia yang menerbitkan laporan tahunan pada website resmi perusahaan atau website Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian pada perusahaan asuransi syariah berdasarkan latar belakang maka penulis mengidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh kontribusi tabarru' terhadap cadangan dana tabarru' pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2019-2021?
2. Bagaimana pengaruh klaim terhadap cadangan dana tabarru' pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2019-2021?

3. Bagaimana pengaruh kontribusi tabarru' dan klaim terhadap cadangan dana tabarru' pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2019-2021?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui Kontribusi Tabarru' terhadap Cadangan Dana Tabarru' pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2019-2021.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Klaim terhadap Cadangan Dana Tabarru' pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2019-2021.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Kontribusi Tabarru dan Klaim terhadap Cadangan Dana Tabarru' pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2019-2021.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ialah sebagai wadah guna menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh studi di program studi Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dengan praktek nyata di lapangan, juga dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya khususnya dalam bidang asuransi syariah. Penelitian ini juga diharapkan bisa mendorong perkembangan

perusahaan asuransi syariah di Indonesia khususnya yang berkaitan dengan kontribusi tabarru, klaim, dan cadangan dana tabarru’.

G. Penelitian Terdahulu

Beberapa referensi yang telah ada dan berkaitan dengan judul skripsi yang akan penulis angkat antara lain:

1. Khurun‘in Zuyin ‘urfa (2020) *“Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, dan Klaim terhadap Cadangan Dana Tabarru’ Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2016-2019”*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan Klaim terhadap Cadangan *Dana Tabarru’* secara parsial, simultan dan prespektif Ekonomi Islam pada perusahaan Asuransi Jiwa dan Umum Syariah yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) tahun 2016 - 2019. Persamaan penelitian yang diteliti dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama meneliti tentang pengaruh kontribusi tabarru dan klaim terhadap cadangan dana tabarru’. Hal yang membedakan adalah obyek penelitiannya dan tidak meneliti hasil investasi.²
2. Arief Fadlullah (2014) *“Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi Terhadap Cadangan Dana Tabarru (Studi Pada PT. Asuransi Sinarmas*

² Khurun‘in Zuyin ‘urfa, Skripsi: *“Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, dan Klaim terhadap Cadangan Dana Tabarru’ Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2016-2019”*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020).

Syariah)”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan premi dan hasil investasi yang mempengaruhi Cadangan Dana *Tabarru'* pada perusahaan Sinarmas Syariah. Pendapatan yang digunakan pada Dana *Tabarru'* merupakan premi nasabah, yang mana sudah dikontribusikan reasuransi, ujroh dan kontribusi yang belum merupakan pendapatan. Kemudian hasil investasi terdiri dari peserta, *tabarru'*, dan pengelola. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Sinarmas Syariah periode Januari 2011 sampai dengan Desember 2013. Sedangkan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Persamaan penelitian yang diteliti dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama meneliti tentang pengaruh kontribusi *tabarru'* dan cadangan dana *tabarru'*, bedanya dengan peneliti ini adalah tidak meneliti hasil investasi.³

3. Ibrahim (2018) “*Pengaruh Pendapatan Premi Terhadap Cadangan Dana Tabarru' Pada PT. Takaful Keluarga di Kota Makassar*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh signifikan pendapatan premi terhadap cadangan dana *tabarru'* pada PT. Asuransi Takaful Syariah. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode pengumpulan data sekunder yang berupa laporan keuangan bulanan periode Januari 2013 sampai dengan Desember 2015. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Berdasarkan

³ Arief Fadlullah, Skripsi: “ *Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi Terhadap Cadangan Dana Tabarru (Studi Pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah)*”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,2014)

sumber data tersebut maka diperoleh data meliputi premi, investasi dan dana cadangan tabarru'. Persamaan penelitian yang diteliti dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama meneliti tentang kontribusi tabarru' dan cadangan dana tabarru', bedanya dengan peneliti ini adalah pada obyek penelitian dan tidak meneliti hasil investasi.⁴

4. Al Torik Sopiyanoto (2015) "*Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi Terhadap Cadangan Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Pendapatan Premi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*; 2) Pengaruh Hasil Investasi terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*; 3) Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi secara bersama-sama terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*. Penelitian ini termasuk penelitian kausal komparatif, yaitu penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Persamaan penelitian yang diteliti dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama meneliti tentang pengaruh kontribusi tabarru' dan cadangan dana tabarru', bedanya dengan peneliti ini adalah pada obyek penelitian dan tidak meneliti hasil investasi.⁵

⁴ Ibrahim, Skripsi: "*Pengaruh Pendapatan Premi Terhadap Cadangan Dana Tabarru' Pada PT. Takaful Keluarga di Kota Makassar*" , (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018).

⁵ Al Torik Sopiyanoto, Skripsi: "*Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi Terhadap Cadangan Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia*", (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

5. Sulma Safinatus Shofiah “*Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim dan Hasil Investasi terhadap Cadangan Dana Tabarru’ pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Pendapatan Premi terhadap Cadangan Dana *Tabarru’*; 2) Pengaruh Hasil Investasi terhadap Cadangan Dana *Tabarru’*; 3) Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi secara bersama-sama terhadap Cadangan Dana *Tabarru’*. Penelitian ini termasuk penelitian kausal komparatif, yaitu penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian *ex post facto*, yaitu tipe penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) periode 2012 - 2014 yang berjumlah 45 perusahaan. Persamaan penelitian yang diteliti dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama meneliti tentang pengaruh kontribusi tabarru’ dan klaim terhadap cadangan dana tabarru’, bedanya dengan peneliti ini adalah pada obyek penelitian dan tidak meneliti hasil investasi.⁶

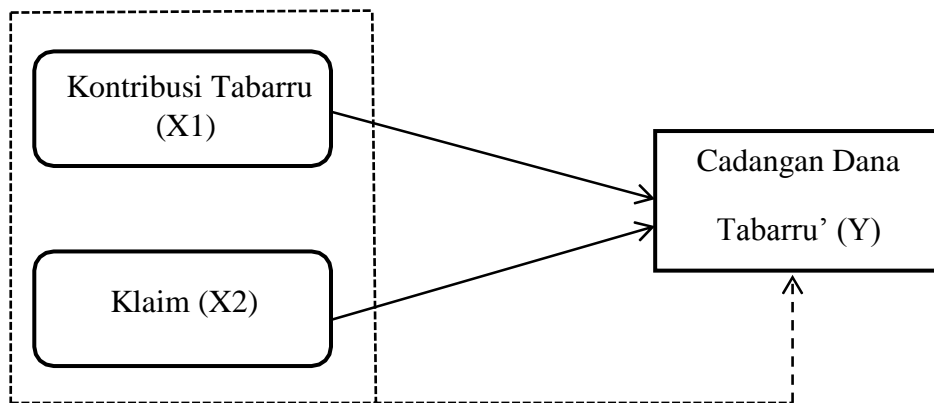
H. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini mengupas mengenai Pengaruh Kontribusi Tabarru’ dan Klaim terhadap Cadangan Dana Tabarru' pada Perusahaan Asuransi Jiwa

⁶ Sulma Safinatus Shofiah, Skripsi “*Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim dan Hasil Investasi terhadap Cadangan Dana Tabarru’ pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia*”, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

Syariah di Indonesia. Menggunakan data laporan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah yang tercatat di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) periode 2019-2021. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian juga dapat dirumuskan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 1. 14
Kerangka Berfikir



I. Hipotesis

Hipotesis adalah pendapat atau kesimpulan yang masih bersifat sementara. Hipotesis baru dapat diuji kebenarannya melalui analisis dan penelitian. Hipotesis ini dapat berpengaruh positif atau negatif, tergantung dari variabel yang diuji. Dalam penelitian ini, berdasarkan penelitian sebelumnya yang dijelaskan di atas, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:⁷

HI: Kontribusi Tabarru' berpengaruh positif terhadap Cadangan Dana Tabarru' pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2019-2021.

⁷ Al Torik Sopiyanto, Skripsi: "*Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi Terhadap Cadangan Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia*", (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), h.42.

H2: Klaim berpengaruh positif terhadap Cadangan Dana Tabarru' pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2019-2021.

H3: Kontribusi Tabarru' dan Klaim berpengaruh positif terhadap Cadangan Dana Tabarru' pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2019-2021.

J. Metodologi Penelitian

Jenis pada penelitian ini ialah kausal komparatif, yaitu penelitian dengan ciri-ciri hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian kausal komparatif adalah jenis penelitian *ex post facto*, yaitu jenis penelitian tentang data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta atau peristiwa.

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Kontribusi Tabarru' (X1) dan Klaim (X2) terhadap variabel dependen yaitu Cadangan Dana Tabarru' (Y). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menganalisis data berdasarkan alat statistik berupa angka-angka.⁸

Penulis melakukan penelitian ini pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan sampel laporan keuangan perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2019-2021. Dengan waktu penelitian yang digunakan oleh penulis untuk menyusun penelitian ini yaitu dari mulai pengajuan judul, penyusunan proposal skripsi,

⁸ Al Torik Sopiyanto, Skripsi: "*Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi Terhadap Cadangan Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia*", (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), Hal.43.

penyusunan per bab, olah data variabel X1, X2 dan Y, Selanjutnya revisi tersusunnya penelitan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2019-2021. Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode dokumentasi, dengan membaca, mengamati, mencatat, dan mempelajari deskripsi buku, jurnal, dan penelitian terdahulu serta mengunduh data dan informasi dari situs internet yang relevan.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2009:122). Pengambilan sampel didasarkan pada kriteria berikut:

1. Asuransi jiwa syariah yang diambil sebagai sampel adalah asuransi jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Laporan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah adalah laporan keuangan yang dipublikasikan yaitu laporan keuangan tahun 2019-2021.
3. Data pada laporan keuangan memiliki data normal pada tahun pengamatan dan perusahaan asuransi syariah yang mengalami surplus underwriting dana tabarru' pada underwriting surplus (defisit) dana tabarru' periode 2019-2021.

Berdasarkan metode teknik pengambilan sampel tersebut di atas, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2019 – 2021 sebanyak 13 (Tiga belas) Perusahaan.

K. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab, guna memberikan kemudahan dalam hal pembahasan dan penulisan skripsi, yaitu sebagai berikut:

Bab ke-satu, Pendahuluan Pada bab ini berisikan mengenai. Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran, Hipotesis, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab ke-dua, Landasan Teori Bab ini berisikan tinjauan pustaka yang membahas pengertian Asuransi Syariah, Kontribusi Tabarru', Klaim dan Cadangan Dana Tabarru'.

Bab ke-tiga, Metodologi Penelitian Pada bab ini berisi pembahasan mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, serta populasi dan sampel.

Bab ke-empat, Pembahasan Bab ini berisikan mengenai hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan meliputi Gambaran Umum Objek Penelitian, Deskriptif Data, Analisa Hasil Penelitian serta Pembahasannya.

Bab ke-lima, Penutup Bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian ini, pada bab ini memuat kesimpulan dari hasil analisa yang telah dilakukan penulis dan saran-saran.

